

RINGKASAN

ANASTASYA KHAIRANI BR BANGUN. Manajemen Perikanan Puyuh di PT Wira Sinergi Paramitha Sentul Bogor Jawa Barat. *Housing Management of Quail at PT Wira Sinergi Paramitha Sentul Bogor West Java*. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO

Puyuh merupakan jenis unggas dataran yang memiliki tubuh kecil, berkaki pendek dan dapat terbang, namun puyuh tidak bisa terbang tinggi. Puyuh mempunyai potensi yang cukup besar dalam menghasilkan telur dan daging. Harga telur dan daging puyuh tergolong murah dan mudah didapat, selain itu telur puyuh mempunyai kandungan gizi yang sangat baik.

Perkandangan merupakan salah satu bentuk pengelolaan kandang yang meliputi fungsi kandang, jenis kandang dan tipe kandang. Tugas Akhir (TA) bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang Manajemen Perikanan Puyuh di PT Wira Sinergi Paramitha. Tugas Akhir dilaksanakan di PT Wira Sinergi Paramitha pada tanggal 28 Februari sampai 28 Mei 2022. Pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan mengikuti kegiatan di PT Wira Sinergi Paramitha yang dibimbing oleh pembimbing lapangan. Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah mempelajari manajemen perikanan, melatih tanggung jawab, mengasah analisis pada kasus-kasus yang terjadi dilapangan. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 12 minggu, yaitu pada tanggal 28 Februari sampai dengan 28 Mei pada jam dan hasil yang ditetapkan oleh PT Wira Sinergi Paramitha.

PT Wira Sinergi Paramitha memiliki kandang fase *layer (breeding)*, kandang DOQ (*Day Old Quail*), kandang fase *grower* jantan dan betina, kandang fase *layer* (komersil), gudang pakan, dan gudang penyimpanan telur. Manajemen perikanan meliputi penentuan lokasi, bangunan kandang, konstruksi kandang dan rangka bangunan, tata letak dan perlengkapan kandang. Keberhasilan dalam perikanan di PT Wira Sinergi Paramitha dapat dilihat dari ukuran kandang, material kandang, tata letak, perlengkapan kandang dan kondisi lingkungan. Perikanan yang digunakan di PT Wira Sinergi Paramitha adalah tipe kandang *open house*.

Manajemen perikanan yang ada di PT Wira Sinergi Paramitha sangat berpengaruh terhadap performa puyuh. Hasil yang menentukan keberhasilan performa di PT Wira Sinergi Paramitha adalah QD (*Quail Day*), (FCR) *feed conversion ratio* dan deplesi (kematian dan afkir). QD pada umur 28 minggu sebesar 71% dan pada umur 35 minggu sebesar 62%, FCR pada umur 28 minggu sebesar 32.26% dan pada umur 35 minggu sebesar 37.21%, deplesi kematian pada umur 28 minggu sebesar 1.01% dan pada umur 35 minggu sebesar 0.62%, deplesi afkir pada minggu 35 sebesar 0.97%.

Berdasarkan hasil pengamatan, data yang diperoleh di PT Wira Sinergi Paramitha ukuran kandang yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang ada, material yang digunakan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini merupakan faktor penunjang kenyamanan puyuh seperti standar perikanan, suhu dan sangkar yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi puyuh di PT Wira Sinergi Paramitha.

Kunci: Puyuh *Coturnix Japonica*, Perikanan, Performa fase *Layer*